

SOSIAL

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN FUNDAMENTAL  
TAHUN ANGGARAN 2012**



**REKAYASA LABA PERBANKAN INDONESIA: STUDI  
DETERMINAN DAN PENANDINGAN INSTRUMEN  
PERATAAN PENGHASILAN BERBASIS  
POOLED DATA ANALYSIS**

**Peneliti:**

**Dr. Alwan Sri Kustono, M.Si., Ak  
Wahyu Agus W, M.Si., Ak**

Didanai DIPA Universitas Jember Tahun Anggaran 2012 No. 0612/023-  
04.2.01/15/2012

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER  
DESEMBER 2012**

## RINGKASAN PENELITIAN

Perbankan Indonesia merupakan lembaga keuangan yang mengelola dana paling besar dibandingkan lembaga keuangan lainnya seperti pasar modal atau asuransi. Dominasi perbankan dalam kapitalisasi dana masyarakat mencapai 67%, lebih tinggi dari pasar modal yang hanya 30% dan pasar obligasi korporasi sebesar 3%. Jumlah dana masyarakat atau dana pihak ketiga yang dikelola oleh industri perbankan nasional pada kuartal pertama 2004 mencapai Rp 1.171 triliun, sedangkan pasar saham hanya Rp 492 triliun dan obligasi korporasi Rp 45,5 triliun (Suara Merdeka, 2004a). Dana tersebut besarnya hampir hampir tiga kali APBN. Tingginya kepercayaan terhadap industri perbankan untuk mengelola dana masyarakat seharusnya diikuti dengan pengelolaan bank yang dapat dipertanggungjawabkan.

Masalah dalam penelitian bahwa alat ukur rekayasa laba yang banyak dipergunakan di Indonesia ternyata tidak cukup reliable. Indeks Eckel menggunakan  $n$  (banyaknya tahun yang diamati) untuk koefisien variasi. Hal ini mengharuskan indeks konsisten mengukur perekayasa dan bukan perekayas pada periode yang berubah-ubah.

Indeks Eckel tidak memenuhi syarat keandalan dan perlunya pengonstruksian instrumen baru. Kegagalan indeks Eckel menunjukkan konsistensi klasifikasi antar periode yang berbeda, mengimplikasikan keraguan terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu. Simpulan-simpulan studi tersebut bisa jadi disamakan atau disimpangkan karena ketidakkonsistenan alat pengklasifikasi. Adanya instrumen baru yang andal memberikan kesempatan penelitian-penelitian determinan, motivasi, dan dampak praktik rekayasa laba.

Penandingan pengujian perataan menggunakan basis data Kustono (2011). Populasi target adalah bank-bank yang terdaftar beroperasi di Indonesia. *Sample frame* dalam penelitian ini adalah Buku Direktori Perbankan Indonesia 2000-2009. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu sampel sengaja dipilih agar dapat mewakili populasinya dan dapat memenuhi tujuan penelitian.

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan menguji model secara empirik. Pengembangan konstruksi dilakukan dengan (a) *literature review*, sintesis, *analytical approach* dan *empirical testing*. Representasi instrument pengukur *income smoothing* yakni *accounting accrual correlation* dan indeks Eckel diperbandingkan reliabilitas dan akurasinya baik secara analitical maupun empirical. Pengujian empiris dilakukan dengan *literature review*, sintesis dan analisis, serta *empirical testing*.

Indeks Eckel ini perlu di uji konsistensinya agar dapat memberikan suatu keyakinan atas andal atau tidaknya alat uji yang digunakan. Klasifikasi seharusnya tidak tergantung dari periode tahun yang dipergunakan.

Berdasarkan hasil pengujian diidikasikan bahwa indeks Eckel gagal memenuhi syarat reabilitas sesuai premis tetapan. Beberapa sampel terklasifikasi atau melakukan praktik sebagai rekayasa laba hanya pada satu perioda saja sehingga tidak memenuhi kaidah antar periode.

Pengujian berikutnya menunjukkan kejelasan adanya kelemahan konsistensi karena pengaruh perbedaan tahun yang dipergunakan. Sampel yang

terklasifikasi pada tahun tertentu bisa jadi tidak terklasifikasi pada tahun tersebut apabila periode yang dipergunakan untuk menghitungnya berbeda.

Indeks Eckel menjadi tidak memenuhi reliabilitas karena ketergantungannya pada nilai  $n$ . Nilai  $n$  sendiri tidak dibatasi oleh Eckel, sehingga peneliti-peneliti menjadi bebas menentukan  $n$ . Pengujian beruntun di atas menunjukkan bahwa kemungkinan kesalahan simpulan dari penelitian-penelitian terdahulu.

Rerangka kerja baru dibangun dengan mempertimbangkan adanya aspek antar periode. Tujuan manajemen melakukan manipulasi laba laporan baru diketahui setelah manajemen melakukan tindakan pada beberapa periode, atau minimal dua rasio terpenuhi.

Rerangka tersebut adalah sebagai berikut:

$$PP_{it} = \left| \frac{\frac{L_{it} - L_{it-1}}{L_{it-1}}}{\frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}} \right|$$

Dengan PP adalah Indeks Rekayasa Laba, L adalah Laba Laporan, P adalah Pendapatan, dan  $i$  adalah bank  $i$ .

Hasil pengujian ini dapat ditetapkan untuk periode-periode berbeda-beda secara *robust*. Klasifikasi untuk tahun yang sama akan tetap sama. Hasil yang sama berarti konsistensi terpenuhi sehingga simpulan-simpulan penelitian diharapkan lebih reliabel. Klasifikasi yang sama untuk semua studi memberikan kesamaan kepastian hasil atau kesimpulan studi.

Kata Kunci: Rekayasa laba, bank, teori agensi, teori akuntansi positif

## **PRAKATA**

Dengan memanjatkan syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Rekayasa Laba Perbankan Indonesia: Studi Determinan Dan Penandingan Instrumen Perataan Penghasilan Berbasis Pooled Data Analysis”.

Untuk memenuhi ekspektasi pasar, umumnya manajemen berusaha memilih prosedur akuntansi yang menghasilkan angka laba yang menguntungkan bagi kinerjanya, tetapi juga sesuai dengan target yang dikehendaki oleh pemilik perusahaan. Manajemen mungkin melakukan manipulasi laporan keuangan. Untuk mengubah laporan keuangan. Pemanipulasian sangat mungkin dilakukan oleh manajemen, karena manajemen memiliki asimetri informasi sehingga leluasa untuk memilih alternatif metode akuntansi.

Penelitian ini bertujuan menjawab pertanyaan keempat yakni dengan menguji reliabilitas indeks Eckel sebagai pengidentifikasi praktik rekayasa laba. Instrumen yang tidak reliabel menyebabkan kesalahan identifikasi dan klasifikasi. Kesalahan dalam pengidentifikasian akan menyebabkan kesalahan simpulan baik motivasi, objek maupun determinan rekayasa laba.

Indeks Eckel bukanlah ukuran yang andal. Penggunaan koefisien variasi rentan terhadap perbedaan  $n$  (jumlah angka tahun) dalam pengukuran rekayasa laba. Hasil pengujian menunjukkan bahwa indeks Eckel tidak memiliki kemampuan untuk menangkap praktik rekayasa laba antar periode.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Universitas Jember untuk dana penelitian yang didanai dari DIPA Universitas Jember tahun anggaran 2012 No. 0612/023-04.2.01/15/2012. Peneliti berharap semoga ini dapat memberikan informasi tentang perbankan di Indonesia. Kritik serta saran sangat penulis harapkan demi sempurnanya penelitian ini.

Jember, Desember 2012

Peneliti

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	i
RINGKASAN .....	ii
PRAKATA .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
1. Pendahuluan.....	1
2. Rumusan masalah .....	3
3. Tujuan dan manfaat .....	3
<b>BAB 2. KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1. Pentingnya Studi .....	4
2.2 Rekayasa Laba Dan Laba .....	4
2.3 Konsep Rekayasa laba .....	7
2.4. Objek Perataan .....	13
2.5 Teori-Teori Yang Mendasari .....	18
2.6. Rekayasa Laba Bank .....	23
2.7. Pengukur Rekayasa laba .....	25
<b>BAB 3. DESAIN DAN METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Metode Penelitian .....	29
3.2 Pengukuran Reliabilitas .....	29
3.3 Rerangka Kerja .....	31
<b>BAB 4. PENGUJIAN EMPIRIS</b>	
4.1. Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
4.2 Statistik Deskriptif .....	35
4.1. Pengujian Konsistensi Alat Ukur .....	36
<b>BAB 5. PEMBAHASAN</b>	
5.1 Pengembangan Instrumen .....	47
5.2 Klasifikasi Berbasis Indeks Rekayasa laba .....	50
<b>BAB 6. KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN</b>	
6.1 Kesimpulan .....	50
6.2 Saran dan Keterbatasan .....	51
DAFTAR PUSTAKA .....	51
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	61

## DAFTAR TABEL

Tabel.2.1 Peneliti Dan Objek Perataan .....	14
Tabel 2.2 Peneliti dan Motivasi Perataan .....	17
Tabel 3.1 Determinan Rekayasa laba di Indonesia .....	33
Tabel 4.1 Perata dan Non Perata.....	45
Tabel 4.2 Klasifikasi Perata tiga tahunan .....	41
Tabel 4.3 Klasifikasi Perata empat tahunan .....	42
Tabel 4.4 Klasifikasi Perata lima tahunan .....	42
Tabel 4.5 Klasifikasi Perata enam tahunan .....	43
Tabel 4.6 Klasifikasi Perata tujuh tahunan .....	43
Tabel 4.7 Klasifikasi Antar Periode .....	45
Tabel 5.1 Hasil Klasifikasi Rekayasa Laba Dengan Indeks PP .....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Profil Laba Laporan .....	48
-------------------------------------	----